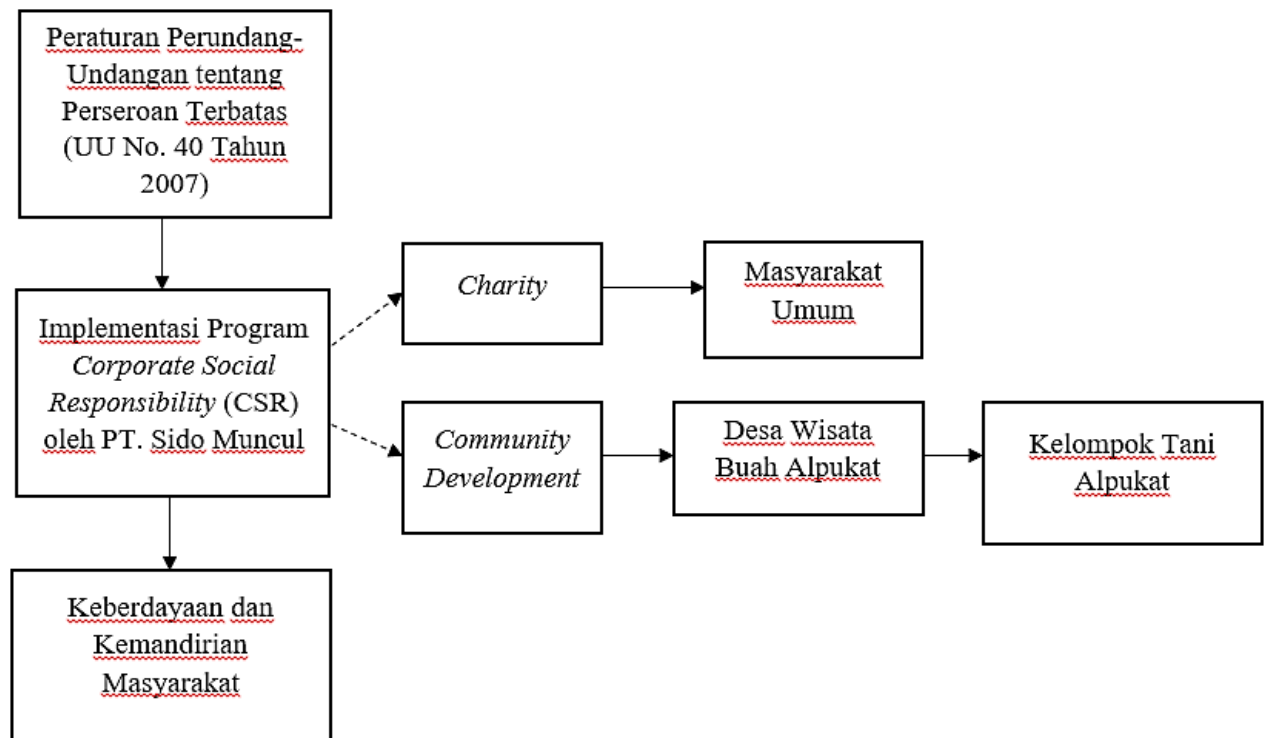


BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007, perusahaan-perusahaan berbentuk perseroan di Indonesia memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial-lingkungan guna memberikan *feedback* kepada lingkungan dan masyarakat yang dilibatkannya melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT. Sido Muncul sebagai perusahaan perseroan memiliki kewajiban didalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui implementasi program CSR dalam rangka meningkatkan kondisi lingkungan ekologis dan sosial yang ada di sekitarnya. Program CSR yang diimplementasikan PT. Sido Muncul di Desa Bergas Kidul terdiri dari program *charity* dan *community development*. Program *charity* yang diimplementasikan PT. Sido Muncul berupa program pemberian bantuan dana yang yang difokuskan pada kebutuhan masyarakat umum, sedangkan program *community development* khususnya program Desa Wisata Buah Alpukat berupa program pemberdayaan Kelompok Tani Alpukat di Desa Bergas Kidul. Pelaksanaan program-program CSR tersebut memiliki berbagai dampak terhadap kondisi sosial dan lingkungan masyarakat sekitar khususnya program *community development* yang memiliki berbagai dampak di dalam kehidupan Anggota Kelompok Tani Alpukat terutama dampak terhadap keberdayaan dan kemandirian Kelompok Tani Alpukat di Desa Bergas Kidul, Kabupaten Semarang.



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran

1.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada 10 Maret 2020 hingga 21 April 2020 (1 bulan lebih 13 hari). Lokasi penelitian yang diambil berada di Desa Bergas Kidul, Kabupaten Semarang dengan pertimbangan bahwa Desa Bergas Kidul merupakan salah satu desa yang berlokasi di lingkaran atau *ring 1* PT. Sido Muncul yang menerima berbagai bantuan program CSR. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan di PT. Sido Muncul yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Km 28 Kec. Bergas – Klepu, Kabupaten Semarang. Penentuan lokasi penelitian di PT. Sido Muncul didasarkan atas pertimbangan bahwa PT. Sido Muncul merupakan perusahaan jamu terbesar yang ada di Indonesia dan berlokasi di Kabupaten Semarang, serta telah banyak berkontribusi

kepada masyarakat dan lingkungan melalui program CSR yang dilaksanakan perusahaan.

1.3. Sifat dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Penelitian kualitatif jenis deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau kondisi yang sesungguhnya dari suatu peristiwa atau kejadian baik bersifat *longitudinal* atau sepanjang waktu ataupun yang bersifat *cross sectional* atau dalam potongan waktu yang terjadi di tempat tertentu secara rinci dan sistematis (Fitrah dan Luthfiah, 2018). Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Menurut pendapat Masyhuri dan Zainuddin (2008) studi kasus merupakan penelitian yang menggambarkan secara detail mengenai latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus, individu, kelompok, institusi, serta lembaga atau masyarakat dan data yang ada menjurus pada interpretasi subyektif.

1.4. Penentuan Responden

Subjek penelitian ini terdiri dari subjek *key informant* dan *informant*. Subjek *key informant* pada penelitian ini meliputi Manajer Divisi Humas PT. Sido Muncul, Perangkat Desa Bergas Kidul, dan Ketua Kelompok Tani Alpukat. Penentuan subjek *key informant* pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan subjek penelitian yang didasarkan pada pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti (Fitrah dan Luthfiah, 2018). Pemilihan Manajer Divisi Humas PT. Sido Muncul sebagai *key informant* dengan pertimbangan bahwa Manajer Divisi Humas PT. Sido Muncul tersebut berhubungan langsung dengan perumusan dan pengimplementasian program CSR PT. Sido Muncul Semarang di Desa Bergas Kidul, pemilihan Ketua Kelompok Tani Alpukat sebagai *key informant* dengan pertimbangan

bahwa Ketua Kelompok Tani Alpukat ikut terlibat langsung dan mengetahui pelaksanaan program CSR PT. Sido Muncul di Desa Bergas Kidul, serta pemilihan Perangkat Desa Bergas Kidul sebagai *key informant* dengan pertimbangan bahwa perangkat desa tersebut ikut turun tangan didalam penerimaan dan penyaluran bantuan program CSR di Desa Bergas Kidul. Adapun subjek penelitian sebagai *informant* yaitu Anggota Kelompok Tani Alpukat yang dipilih peneliti dengan menggunakan teknik *snowball*. Teknik *snowball* memungkinkan peneliti untuk mendapatkan referensi subjek *informant* yang akan distudi yang diusulkan oleh *key informant* kepada peneliti untuk mendapatkan data yang jenuh. Teknik *snowball sampling* merupakan salah satu metode pengambilan sampel dalam suatu rantai hubungan yang terus-menerus hingga terpenuhinya kebutuhan dan informasi yang diperlukan peneliti (Nurdiani, 2014)

1.5. Jenis Data

Terdapat dua jenis data pada penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan peneliti langsung dari lokasi berlangsungnya penelitian. Data primer ini berupa data hasil wawancara, audio rekaman wawancara, dan foto pendukung kegiatan penelitian. Data sekunder yaitu data yang didapatkan peneliti dari sumber-sumber terpercaya seperti buku, jurnal, *website* resmi, arsip daerah, peraturan perundang-undangan, dan lainnya. Data sekunder pada penelitian ini berupa peraturan perundang-undangan, arsip daerah, data Anggota Kelompok Tani Alpukat di Desa Bergas Kidul, kebijakan perusahaan CSR PT. Sido Muncul, dan lainnya.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi, dan pengambilan dokumentasi, sehingga didapatkan keabsahan data dan hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan

kredibilitasnya. Teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) digunakan untuk mengolektifkan data dengan cara mengajukan pertanyaan terstruktur secara mendalam untuk menemukan jawaban permasalahan yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu peneliti mengumpulkan data secara terstruktur kepada sumber data (Fitrah dan Luthfiah, 2017). Pengambilan dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengambilan data dengan wawancara dan observasi yang umumnya data dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen dari sumber terpercaya (Wulandari, 2014).

1.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang mana meliputi kegiatan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan pengambilan kesimpulan (*conclusion/verification*). Menurut pendapat dari Miles dan Huberman dalam Fitrah dan Luthfiah (2017) reduksi data merupakan teknik analisis data dengan cara merangkum, menyeleksi hal-hal yang pokok yang paling dibutuhkan, dan mengeliminasi data yang tidak diperlukan, teknik penyajian data yang ada dengan cara menampilkan data penelitian secara deskriptif dalam bentuk naratif, dan pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara membuat suatu kesimpulan akhir yang didukung oleh bukti-bukti valid berdasarkan hasil penelitian yang ada untuk mencapai suatu kesimpulan yang kredibel.

Pengujian kredibilitas atau keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber menggunakan teknik kombinasi triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Menurut Lincoln dan Denzin (2005) triangulasi metode merupakan teknik yang dilakukan untuk membandingkan informasi atau data yang diperoleh dalam rangka menguji kebenaran informasi yang telah diperoleh dan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai suatu informasi dengan menggunakan berbagai cara yang berbeda seperti wawancara dan observasi serta dengan membandingkan informasi atau data

yang diperoleh dari informan yang berbeda, sedangkan triangulasi sumber data merupakan teknik yang digunakan untuk menggali kebenaran akan suatu informasi dengan menggunakan berbagai metode dan sumber perolehan data seperti dokumen tertulis, arsip, catatan resmi atau pribadi dan gambar atau foto.

1.8. Batasan Istilah

1. PT. Sido Muncul merupakan suatu perusahaan persoran yang berlokasi di Kabupaten Semarang yang mana fokus kegiatan usahanya yaitu didalam memproduksi produk jamu dan obat-obatan (farmasi).
2. PT. Sido Muncul sebagai perusahaan perseroan memiliki kewajiban didalam melaksanakan tanggung jawab sosial-lingkungan melalui program CSR.
3. Program CSR merupakan bentuk upaya perusahaan didalam melaksanakan komitmen atau tanggung jawab sosial-lingkungan dalam rangka memberdayakan dan meningkatkan kondisi lingkungan ekologis dan sosial di sekitar lokasi perusahaan itu berada.
4. Sasaran program CSR PT. Sido Muncul adalah masyarakat di Desa Bergas Kidul.
5. Desa Bergas Kidul merupakan salah satu desa binaan PT. Sido Muncul yang berlokasi di wilayah *ring* 1 perusahaan yang menerima program CSR PT. Sido Muncul.
6. Program CSR yang diimplementasikan PT. Sido Muncul di Desa Bergas Kidul meliputi program *charity* dan program *community development*.
7. Program *charity* berupa program bantuan dana yang diberikan kepada masyarakat umum di Desa Bergas Kidul yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
8. Program *community development* merupakan program pemberdayaan dan salah satu program *community development* yang masih berlangsung di Desa Bergas Kidul yaitu program Desa Wisata Buah Alpukat.

9. Program Desa Wisata Buah Alpukat merupakan salah satu program *community development* yang diimplementasikan PT. Sido Muncul di Desa Bergas Kidul guna memberdayakan para petani alpukat dalam suatu kelompok yaitu Kelompok Tani Alpukat serta untuk memandirikan para petani tersebut.
10. Kelompok Tani Alpukat merupakan kelompok tani di Desa Bergas Kidul yang menjadi sasaran bantuan program CSR PT. Sido Muncul berupa program Desa Wisata Buah Alpukat di Desa Bergas Kidul.
11. Program CSR Desa Wisata Buah memiliki dampak terhadap peningkatan kemandirian Kelompok Tani Alpukat di Desa Bergas Kidul.
12. Kemandirian merupakan perwujudan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dan kemampuan untuk memanfaatkan potensi dirinya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang dicirikan oleh kemampuan dan kebebasan menentukan pilihan yang terbaik. Kemandirian memungkinkan seseorang meningkatkan kualitas dirinya yang mencakup aspek kualitas hidup, kerja, karya, dan pikir.